



Desa Sukamenak dan Desa Sambongpari merupakan Desa yang masih termasuk wilayah Kota Tasikmalaya tetapi letaknya sangat berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya. Kedua Desa juga merupakan jalur yang dapat dijadikan akses utama dan alternatif menuju Kota Tasikmalaya terutama dari wilayah Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Garut, dan Kota Bandung sehingga kedua Desa tersebut dapat dijadikan tempat mobilisasi masyarakat dari Desa ke Kota dan sebaliknya. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengetahuan yang cukup bagi masyarakat di kedua Desa terkait pencegahan penyebaran Covid19 yang kemudian dapat diimplikasikan pada sikap dan perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berbekal hal tersebut, perlu kiranya dilakukn kegiatan pengabdian masyarakat yang dapat mendukung terwujudnya hal tersebut melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam rangka mencegah penyebar Covid19.

2. Metode Pelaksanaan

2.1. Metode

Pengabdian dilaksanakan pada bulan November tahun 2020 yang bertempat di Desa Sukamenak dan Sambong Pari Kota Tasikmalaya. Subjek pengabdian dilakukan kepada semua kader desa yang terdapat pada kedua desa tersebut meliputi semua ketua Rukun Warga (RW), kader PKK, kader Posyandu.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini dengan memberikan penyuluhan dan pelatihan secara langsung kepada kader Desa Sukamenak dan Desa Sambongpari sebagai mitra sekaligus responden. Adapun tahapan yang dilakukan meliputi:

- 1) Penyuluhan mengenai Covid19; penyuluhan mengenai Covid19 dilakukan pada tahap pertama pertemuan agar masyarakat lebih paham mengenai pandemik Covid19, bahaya dan pencegahanya.
- 2) Penyuluhan dan pelatihan mengenai pola hidup sehat; penyuluhan dan pelatihan mengenai pola hidup sehat dilakukan pada tahap kedua pertemuan agar masyarakat lebih paham dan sadar akan pentingnya hidup sehat.
- 3) Pelatihan pembuatan sanitizer; pelatihan pembuatan sanitizer dilakukan melalui praktek langsung meliputi pembuatan sanitizer dengan menggunakan bahan kimia dan bahan alami.
- 4) Evaluasi kegiatan; evaluasi kegiatan dilakukan setiap selesai kegiatan sehingga ada feedback bagi kedua belah pihak (mitra dan pengusul) dalam merealisasikan kegiatan pengabdian agar dapat mencapai target dan luaran yang diharapkan serta dapat menjadi masukan dan saran bagi kedua pihak dalam melaksanakan kegiatan dimasa yang akan datang.
- 5) Pendampingan; kegiatan pendampingan dilakukan ketika semua kegiatan sudah selesai dilakukan, jika mitra masih memerlukan arahan dan pendampingan.

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku responden berkaitan dengan penyebaran Covid19 dan pencegahannya, dilakukan survey pada 40 responden yang berasal dari kedua Desa. Instrumen penelitian yang diberikan adalah teknik non tes berupa angket meliputi angket pengetahuan terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan jawaban benar dan salah; angket sikap terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju; serta angket perilaku terdiri dari 10 pernyataan dengan pilihan selalu, sering, terkadang, dan tidak pernah. Data ini kemudian dianalisis secara statistic menggunakan uji ANOVA.

3. Hasil dan Diskusi

Bentuk penyuluhan mengenai pencegahan penyebaran Covid19 telah disampaikan di dua Desa yang selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan sanitizer baik yang alami maupun kimiawi sebagai salah satu bentuk pencegahan penyebaran Covid19 dan bentuk kesiapan terhadap adaptasi normal baru. Kegiatan ini direspon sangat baik oleh para peserta di kedua Desa yang menjadi mitra pengabdian yang ditunjukkan dengan sikap antusias selama kegiatan. Kegiatan penyuluhan mengenai pencegahan penyebaran Covid19 dan pelatihan pembuatan sanitizer baik yang alami maupun buatan ditunjukan pada gambar 1.



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan pencegahan penyebaran covid19 dan pelatihan pembuatan sanitizer

Adapun hasil angket yang telah dianalisis datanya disajikan pada tabel 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 1. Hasil uji normalitas data

Data	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tinngkat Pengetahuan	.126	40	.111	.946	40	.056
Sikap	.109	40	.200*	.952	40	.090
Prilaku	.122	40	.137	.966	40	.268

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat disimpulkan bahwa data Tingkat Pengetahuna, Sikap dan Prilaku masyarakat terhadap menyikapi Covid-19 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil uji homogenitas varians

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Perolehan Pengetahuna, Sikap dan Prilaku	Skor Based on Mean	.065	2	117	.937
	Based on Median	.074	2	117	.929
	Based on Median and with adjusted df	.074	2	113.227	.929
	Based on trimmed mean	.065	2	117	.937

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Uji *Levene* dengan menggunakan SPSS 25.0 dapat disimpulkan bahwa data Tingkat Pengetahuna, Sikap dan Prilaku masyarakat terhadap menyikapi Covid-19 ketiga kelompok data tersebut memiliki varian yang homogen.

Tabel 3. Hasil uji korelasi

		Tingkat Pengetahuan	Sikap	Prilaku
Tinngkat Pengetahuan	Pearson Correlation	1	.976**	.943**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	40	40	40
Sikap	Pearson Correlation	.976**	1	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	40	40	40



Prilaku	Pearson Correlation	.943**	.974**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Nilai Signifikansi *Sig. (2-tailed)* pada tabel 3, dari tabel output tersebut diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antar pengetahuan dengan sikap adalah sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel pengetahuan terhadap variabel Sikap. Selanjutnya, hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Prilaku adalah sebesar $0.000 < 0.05$, yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara Variabel Pengetahuan dengan Variabel Prilaku. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat Covid-19 berkorelasi terhadap sikap dan juga prilaku masyarakat dalam menghadapi situasi darurat Covid-19.

Tabel 4. Kesimpulan hasil analisis data

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.953	.951		.830

a. Predictors: (Constant), Prilaku, Sikap

Pada tabel 4 dapat diambil informasi tentang nilai koefisien determinasi, yakni kontribusi atau sumbangan pengaruh variabel Tingkat Pengetahuan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Sikap dan Prilaku. Ini memiliki artian bahwa tingkat pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap sikap dan prilaku masyarakat dalam menghadapi situasi darurat Covid-19.

Tabel 5. Hasil uji ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	520.402	2	260.201	377.573	.000 ^b
	Residual	25.498	37	.689		
	Total	545.900	39			

a. Dependent Variable: Tinngkat Pengetahuan

b. Predictors: (Constant), Prilaku, Sikap

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat pada kolom Sig., didapat nilai $0.000 < 0.05$, ini berarti Tingkat Pengetahuan masyarakat dalam menghadapi situasi darurat Covid-19 sangat signifikan Linier berpengaruh terhadap Sikap dan Prilaku masyarakat dalam menghadapi situasi darurat Covid-19.

4. Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan serta linieritas yang positif antara pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid19 di Desa Sukamenak dan Desa Sambong Pari.

5. Referensi

[1] <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&gl=ID&ceid=ID%3Aid>
 [2] Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). *Data Sebaran COVID-19*. Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. <https://covid19.go.id>
 [3] Cucinotta, D., & Vanelli, M. (2020). WHO declares COVID-19 a pandemic. *Acta Biomedica*. <https://doi.org/10.23750/abm.v91i1.9397>
 [4] Rajkumar, R. P. (2020). COVID-19 and mental health: A review of the existing literature. *Asian*





- Journal of Psychiatry*. <https://doi.org/10.1016/j.ajp.2020.102066>
- [5] Nicola, M., Alsafi, Z., Sohrabi, C., Kerwan, A., Al-Jabir, A., Iosifidis, C., ... Agha, R. (2020). The socio-economic implications of the coronavirus pandemic (COVID-19): A review. *International Journal of Surgery*. <https://doi.org/10.1016/j.ijso.2020.04.018>
- [6] Wren-Lewis, S. (2020). *The economic effects of a pandemic. Economics in the Time of COVID-19*.
- [7] Asngad, A., & Bagas, A. R. (2018). Kualitas pembersih Tangan Hand Sanitizer. *Jurnal Bioeksperimen*.
- [8] Beon, A. S., & Leki, K. G. B. (2017). Identifikasi Komponen Fitokimia dalam Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper crocatum). *STIKes Citra Husada Mandiri Kupang*.
- [9] Pratiwi, I., & Suswati, I. (2012). Efek Ekstrak Daun Sirih Merah (Piper Crocatum Ruiz & Pav). *Saintika Medika: Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran Keluarga*.
- [10] Rumouw, D. (2017). Identifikasi dan Analisis Kandungan Fitokimia Tumbuhan Alam Berkhasiat Obat yang Dimanfaatkan Masyarakat Sekitar Kawasan Hutan Lindung Sahedaruman. *Jurnal LPPM Bidang Sains Dan Teknologi*.
- [11] Sudjatini, S. (2019). Sifat Pro-Oksidan Sari Jeruk Nipis (Citrus aurentifolia) Terhadap Aktifitas Antioksidan Teh Hijau (Camellia sinensis). *Agrotech: Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian*. <https://doi.org/10.37631/agrotech.v1i1.4>
- [12] Zain, E. R., Ashadi, R. W., & Paridah. (2015). Uji Efektivitas Antimikroba pada Ekstrak Daun Gambir (Uncaria Gambier ROXB.) dan Daun Sirih Hijau (Piper Betle LINN.) terhadap Streptococcus mutans, Eschericia coli dan Candida albicans. *Jurnal Agroindustri Halal*.